

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK PEMERINGKATAN MAHASISWA BERPRESTASI MENGGUNAKAN METODE *SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING*

Dwita Amalia Rizki¹⁾, Fadiya Agustina²⁾, Rakha Adhi Nugraha³⁾, Soni Adiyono⁴⁾
Program Studi Sistem Informasi, Universitas Muria Kudus ^{1),2),3),4)}

dwitaamalia1934@gmail.com ¹⁾, agustinafadiya@gmail.com ²⁾,
rakhaadhinugraha@gmail.com ³⁾, soni.adiyono@umk.ac.id ⁴⁾

Abstrak

Pemeringkatan mahasiswa berprestasi merupakan bagian penting dalam dunia pendidikan untuk memberikan penghargaan dan memotivasi pencapaian akademik. Namun, proses pemeringkatan yang dilakukan secara manual sering kali menimbulkan ketidakakuratan dan subjektivitas. Penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem pendukung keputusan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) guna melakukan pemeringkatan mahasiswa secara objektif dan terstruktur. Data yang digunakan mencakup lima kriteria utama, yaitu IPK, IPS, jumlah SKS, nilai mutu, dan jumlah mata kuliah. Proses analisis dilakukan melalui tahapan normalisasi dan pembobotan terhadap setiap kriteria untuk menghasilkan skor akhir dari masing-masing mahasiswa. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa mahasiswa atas nama Mustafa memperoleh skor tertinggi sebesar 0,933. Nilai mutu terbukti menjadi kriteria paling berpengaruh dengan bobot tertinggi 30%. Sistem ini berhasil menghasilkan peringkat mahasiswa secara adil, efisien, dan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Dengan demikian, penerapan metode SAW dalam sistem pendukung keputusan ini dapat membantu institusi pendidikan dalam melakukan seleksi atau pemeringkatan secara transparan dan akuntabel.

Kata kunci: *Simple Additive Weighting, pemeringkatan mahasiswa, sistem pendukung keputusan, prestasi akademik, evaluasi kriteria*

1. Pendahuluan

Teknologi informasi dan komunikasi telah mengalami berkembang dengan pesat dan mempengaruhi banyak bidang kehidupan, seperti ekonomi, politik, sosial, budaya, dan khususnya pendidikan. Perkembangan teknologi ini tidak dapat dihentikan, karena terkait erat dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat [1]. Dalam pendidikan, teknologi sangat penting untuk membantu meningkatkan mutu dan kemampuan orang untuk menghadapi era digital. Salah satu pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan adalah sebagai alat bantu dalam proses evaluasi dan seleksi mahasiswa berprestasi.

Tujuan pendidikan tidak hanya untuk proses transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga menciptakan ruang lingkungan belajar yang mendorong siswa dan mahasiswa dalam mengembangkan potensi diri secara utuh, baik dari aspek rohani, emosi, perilaku, hingga kecerdasan moral dan sosial [2]. Proses pendidikan memerlukan alat yang dapat mendukung pengambilan keputusan yang objektif, terutama dalam pemilihan mahasiswa berprestasi berdasarkan kriteria akademik.

Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dapat digunakan untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Metode SAW dianggap untuk penilaian, karena berdasarkan pembobotan pada kriteria-kriteria yang telah ditentukan sehingga menghasilkan peringkat akhir secara objektif. Dalam implementasinya, metode SAW melibatkan tahapan penentuan kriteria, normalisasi nilai, pemberian bobot, dan perhitungan nilai akhir dari setiap alternatif [3]. Dengan pendekatan ini, pemeringkatan mahasiswa berprestasi dapat dilakukan berdasarkan berbagai indikator seperti Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), Indeks Prestasi Semester (IPS), jumlah SKS yang telah ditempuh, nilai mutu, dan jumlah mata kuliah.

Tujuan dari penelitian ini untuk menciptakan sistem pendukung keputusan dalam pemeringkatan mahasiswa berprestasi dengan menggunakan metode SAW yang mempertimbangkan kriteria akademik secara objektif. Penelitian ini berguna untuk memberikan solusi yang adil dan transparan dalam menentukan mahasiswa yang berprestasi, untuk mempermudah proses seleksi melalui sistem berbasis teknologi, dan berkontribusi pada pengembangan metode SAW di lingkungan pendidikan tinggi.

2. Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

2.1 Pendidikan dan Penilaian Mahasiswa Berprestasi

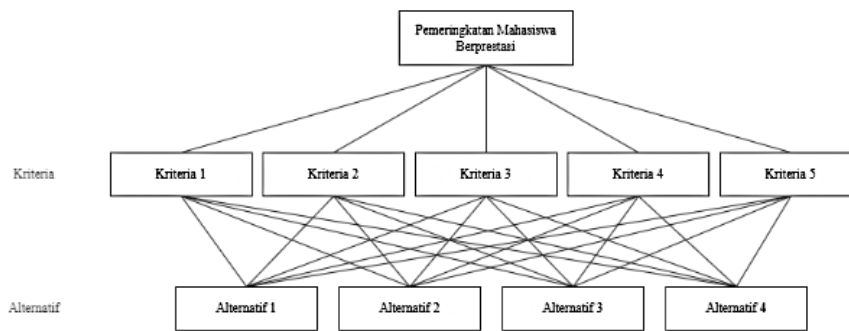
Pendidikan dan penilaian prestasi mahasiswa tidak hanya menekankan pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan soft skill melalui kegiatan non-akademik. Penelitian menunjukkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan dapat meningkatkan prestasi akademik mereka, seperti yang tercermin dalam peningkatan nilai [4]. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian mahasiswa berprestasi sebaiknya mencakup aspek akademik dan non-akademik.

2.2 Sistem Pendukung Keputusan

Sistem berbasis komputer yang disebut dengan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yaitu dapat membantu dalam pengambilan keputusan dalam menyelesaikan masalah semi-terstruktur dengan menganalisis data dan model [5]. Pada bidang pendidikan, SPK dapat digunakan untuk membantu dalam proses seleksi atau pemeringkatan mahasiswa berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. SPK dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengambilan keputusan [6].

2.3 Metode *Simple Additive Weighting* (SAW)

Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) adalah salah satu metode dalam SPK yang membantu menyelesaikan permasalahan pada pengambilan keputusan *multi-kriteria*. Prinsip utama SAW, yaitu melakukan penjumlahan terbobot dari nilai-nilai kriteria yang telah dinormalisasi. Sehingga, metode SAW berhasil menunjukkan bahwa efektif dalam seleksi mahasiswa berprestasi [7].



Gambar 1. Struktur hirarki alternatif pemeringkatan mahasiswa berprestasi

2.4 Penelitian Terdahulu

Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) telah banyak digunakan dalam berbagai konteks untuk membantu mendukung pengambilan keputusan yang objektif dan efisien. Misalnya, saat mengembangkan sistem berbasis web untuk pemilihan siswa berprestasi di SMK Negeri 13 Medan, yang berhasil mengidentifikasi siswa dengan nilai preferensi tertinggi sebesar 0,913, menunjukkan efektivitas metode SAW dalam proses seleksi yang adil dan transparan [8]. Selain itu, menerapkan metode SAW dalam pemilihan penerima beasiswa di UIN Ar-Raniry, yang membantu mempercepat dan memfasilitasi proses seleksi dengan mempertimbangkan berbagai kriteria yang telah ditentukan [9]. Pada lingkungan pendidikan menengah menggunakan metode SAW untuk seleksi penjurusan di SMKN 1 Kota Salatiga, yang menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam mengurangi waktu seleksi dan meningkatkan akurasi keputusan [10]. Penelitian-penelitian tersebut menegaskan bahwa metode SAW dapat diterapkan secara luas dalam berbagai konteks pendidikan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih objektif dan efisien.

2.5 Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep dalam penelitian ini terdiri dari tiga komponen utama: input, proses, dan output. Pada tahap input, data yang digunakan mencakup Indeks Prestasi Semester (IPS), Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), jumlah Satuan Kredit Semester (SKS), nilai mutu, dan jumlah mata kuliah. Data ini merepresentasikan pencapaian akademik mahasiswa secara kuantitatif dan kualitatif, serta menjadi dasar dalam proses penilaian dan seleksi mahasiswa berprestasi.

Tahap proses dilakukan dengan menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW), yang mencakup langkah-langkah normalisasi data dan pemberian bobot pada setiap kriteria sesuai tingkat kepentingannya. Metode ini dipilih karena kemampuannya dalam mengolah data multi-kriteria secara objektif dan menghasilkan keputusan yang terukur. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode SAW dalam sistem pendukung keputusan untuk seleksi penerima beasiswa dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi proses seleksi [11]. Selain itu juga membuktikan keandalan metode SAW dalam menentukan penerima beasiswa berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Hasil dari tahapan ini berupa peringkat akhir mahasiswa yang dihitung berdasarkan skor total dari seluruh kriteria, sehingga menghasilkan keputusan yang sistematis, dapat dipertanggungjawabkan, serta mendukung proses evaluasi secara menyeluruh dan objektif [12].

3. Metode Penelitian

3.1 Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem pendukung keputusan dalam proses pemeringkatan mahasiswa berprestasi menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Metode SAW dipilih karena kemampuannya untuk penilaian *multi-kriteria* secara terstruktur dan objektif. Penelitian dilakukan dengan merancang sistem berbasis web atau desktop yang dapat menghitung dan menampilkan peringkat mahasiswa berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

3.2 Data dan Kriteria Penilaian

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari data primer dan sekunder yang diperoleh dari pihak akademik perguruan tinggi, yang mencakup informasi akademik mahasiswa. Kriteria yang digunakan sebagai dasar penilaian meliputi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), Indeks Prestasi Semester (IPS), jumlah SKS yang telah ditempuh, nilai mutu, dan jumlah mata kuliah. Masing-masing kriteria ini akan diberikan bobot berdasarkan tingkat kepentingannya, yang disesuaikan dengan kebijakan dan kebutuhan institusi, agar proses pemeringkatan mahasiswa berprestasi dapat dilakukan secara objektif dan terukur. Berikut data dan nilai kriteria yang digunakan sebagai studi kasus:

Tabel 1. Pengambilan nilai setiap kriteria

No	Nama	IPS	IPK	SKS	Nilai Mutu	Jumlah MK
1	Muhammad	3,33	3,83	2	4	2
2	Ray	4	3,44	2	4	1
3	Mustafa	4	4	2	4	15
4	Yanti	3,5	3,39	2	3,5	1
5	Ifan	2,5	2,89	3	3,5	6

3.3 Tahapan Metode SAW

Proses perhitungan dalam metode Simple Additive Weighting (SAW) dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis untuk memastikan hasil yang objektif dan adil. Tahap awal dimulai dengan menentukan kriteria yang relevan serta alternatif yang akan dinilai. Setelah itu, disusun matriks keputusan berdasarkan nilai setiap alternatif terhadap masing-masing kriteria. Matriks tersebut kemudian dinormalisasi agar setiap nilai berada pada skala yang sebanding, sehingga dapat dibandingkan secara proporsional, berikut untuk menentukan matriks keputusan:

$$rij = \begin{cases} \frac{x_{ij}}{\max_i x_{ij}} & \text{jika } j \text{ atribut keuntungan (benefit)} \\ \frac{\min_i x_{ij}}{x_{ij}} & \text{jika } j \text{ atribut biaya (cost)} \end{cases}$$

Selanjutnya, tahap normalisasi dikalikan dengan bobot yang telah ditetapkan untuk tiap kriteria, langkah yang dilakukan untuk menormalisasi matriks keputusan yang tersedia, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$rij = \frac{x_{ij}}{\max(x_j)}$$

Keterangan: rij = nilai hasil normalisasi

x_{ij} = nilai asli

$\max(x_j) = \text{nilai tertinggi}$

Setelah itu, dijumlahkan pada setiap baris untuk memperoleh nilai akhir dari masing-masing alternatif. Berikut cara melakukan perhitungan skor pada SAW:

$$V_i = \sum_{j=1}^n \omega_j \cdot r_{ij}$$

Keterangan: V_i = skor akhir

ω_j = bobot untuk kriteria ke- j

Hasil akhir inilah yang digunakan sebagai dasar untuk menentukan peringkat, di mana alternatif dengan nilai tertinggi akan menempati urutan teratas dan kriteria yang terbesar artinya sangat berpengaruh dalam hasil akhir mahasiswa.

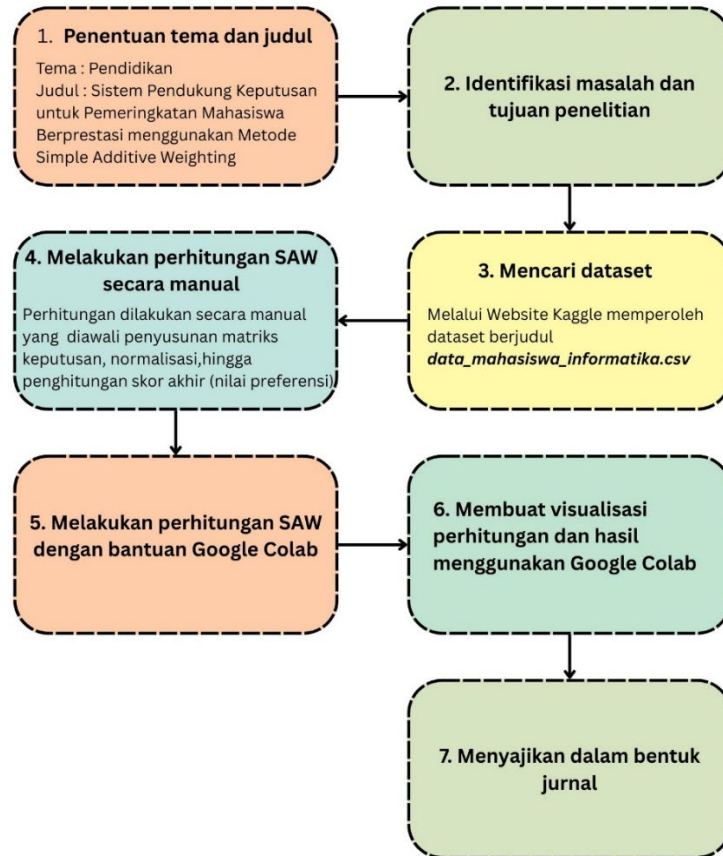
3.4 Analisis Data

Pemeringkatan mahasiswa berprestasi sering kali masih dilakukan secara manual dan subjektif, sehingga berpotensi menimbulkan ketidakadilan dan ketidakkonsistenan. Kurangnya standar evaluasi antar kelas serta minimnya pemanfaatan teknologi informasi menyebabkan proses seleksi menjadi kurang efisien dan transparan. Selain itu, sejumlah kriteria akademik seperti IPK, IPS, jumlah SKS, nilai mutu, dan jumlah mata kuliah belum dimanfaatkan secara maksimal dalam sistem evaluasi yang terukur dan objektif.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini mengembangkan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Metode ini dipilih karena perhitungannya sederhana, mudah diterapkan, dan mampu menghasilkan keputusan yang objektif berupa peringkat mahasiswa berdasarkan bobot kriteria tertentu. Proses perhitungan mencakup dua tahap utama, yaitu normalisasi data untuk menyamakan skala kriteria, serta perhitungan skor akhir berdasarkan bobot. Sistem ini diharapkan dapat membantu fakultas atau jurusan dalam menentukan mahasiswa berprestasi secara adil, akurat, dan transparan.

3.5 Alur Penelitian

Alur proses penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Alur penelitian

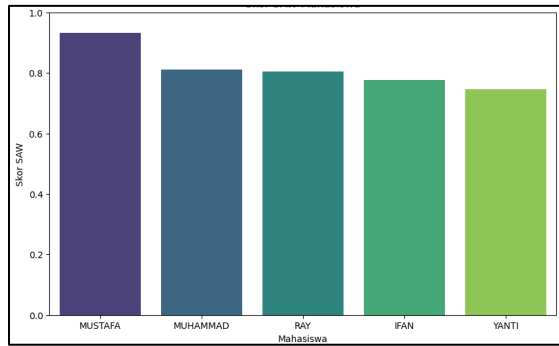
4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil

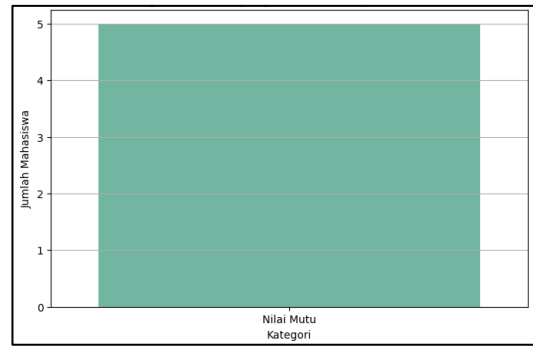
Berdasarkan data dari lima mahasiswa, proses perhitungan dilakukan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dengan tahapan normalisasi terhadap lima kriteria utama, yaitu IPK, IPS, SKS, nilai mutu, dan jumlah mata kuliah. Setelah melalui proses normalisasi dan pembobotan, diperoleh skor akhir dari masing-masing mahasiswa. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa Mustafa memperoleh skor tertinggi sebesar 0,933; disusul oleh Muhammad dengan skor 0,810; Ray 0,805; Ifan 0,776; dan Yanti 0,745. Tabel hasil perhitungan serta visualisasi grafik dari *Google Colab* mendukung interpretasi data secara kuantitatif. Dari analisis yang dilakukan, diketahui bahwa nilai mutu merupakan kriteria yang memberikan pengaruh paling besar terhadap hasil akhir, dengan bobot tertinggi sebesar 30%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan SAW mampu menghasilkan peringkat mahasiswa yang objektif, adil, dan sesuai dengan standar evaluasi yang telah ditentukan, di mana Mustafa menempati posisi tertinggi sebagai mahasiswa berprestasi.

	Mahasiswa	Skor SAW	Rangking	Dominasi	Kategori
2	MUSTAFA	0.933333	1		Nilai Mutu
0	MUHAMMAD	0.810917	2		Nilai Mutu
1	RAY	0.805000	3		Nilai Mutu
4	IFAN	0.776875	4		Nilai Mutu
3	YANTI	0.745625	5		Nilai Mutu

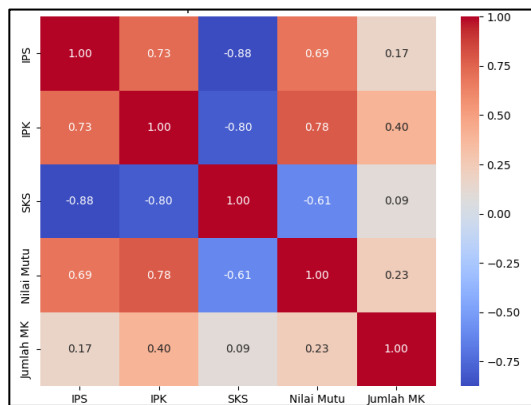
Gambar 3. Hasil skor SAW dan rangking



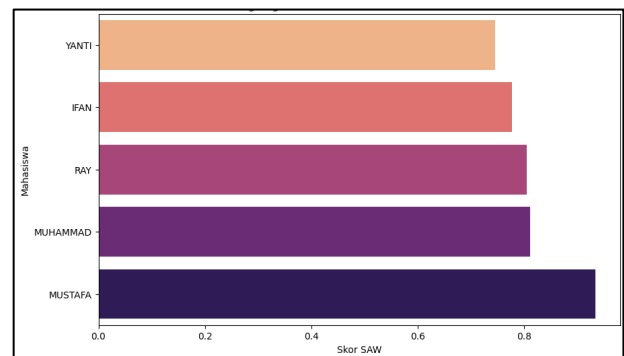
Gambar 4. Skor SAW mahasiswa



Gambar 5. Kategori penilaian yang mendominasi



Gambar 6. Heatmap korelasi antar kriteria



Gambar 7. Reranking mahasiswa berdasarkan metode SAW

4.2 Pembahasan

Dari hasil yang diperoleh, terlihat bahwa metode SAW efektif dalam mengolah data *multi-kriteria* dan menghasilkan peringkat akhir yang logis dan sesuai dengan prioritas bobot. Mahasiswa dengan nilai tertinggi secara konsisten memiliki skor tinggi pada kriteria yang memiliki bobot besar, terutama nilai mutu dan IPK. Hal ini membuktikan bahwa metode SAW mampu memberikan hasil yang konsisten dan adil, serta dapat dijadikan acuan dalam sistem evaluasi mahasiswa. Selain itu, visualisasi data menggunakan grafik dan heatmap mendukung analisis lebih lanjut dalam melihat korelasi antar kriteria dan distribusi skor mahasiswa.

Pada Tabel 1 telah ditunjukkan nilai setiap kriteria, setelah adanya data kemudian melakukan penentuan bobot.

Tabel 2. Bobot setiap kriteria

No	Kriteria Penilaian	Bobot Penilaian
1	IPK	25%
2	IPS	15%
3	SKS	20%
4	Nilai Mutu	30%
5	Jumlah Mata Kuliah	10%

Setelah menentukan bobot, maka mengambil nilai terbesar dari setiap kriteria yang ditunjukkan Tabel 1. Langkah selanjutnya, menghitung normalisasi matriks keputusan yang mengambil seluruh kriteria dan 5 sampel mahasiswa:

$$\text{Menghitung kriteria IPS} \rightarrow rij = \frac{xij}{\max(xj)} = \frac{3.33}{4} = 0.8325$$

$$Vi = \sum_{i=1}^n \omega_j \cdot rij = \frac{0.8325}{0.15} = 0.1248$$

Menghitung kriteria IPK $\rightarrow rij = \frac{xij}{\max(xj)} = \frac{3.83}{4} = 0.957$

$$Vi = \sum_{i=1}^n \omega_j \cdot rij = \frac{0.957}{0.25} = 0.239$$

Menghitung kriteria SKS $\rightarrow rij = \frac{xij}{\max(xj)} = \frac{2}{3} = 0.667$

$$Vi = \sum_{i=1}^n \omega_j \cdot rij = \frac{0.667}{0.2} = 0.133$$

Menghitung kriteria Nilai Mutu $\rightarrow rij = \frac{xij}{\max(xj)} = \frac{4}{4} = 1$

$$Vi = \sum_{i=1}^n \omega_j \cdot rij = \frac{1}{0.3} = 0.3$$

Menghitung kriteria Jumlah MK $\rightarrow rij = \frac{xij}{\max(xj)} = \frac{2}{15} = 0.133$

$$Vi = \sum_{i=1}^n \omega_j \cdot rij = \frac{0.133}{0.1} = 0.013$$

Setelah melakukan perhitungan pada setiap kriteria, berikut hasil normalisasi matriks keputusan dan hasil perhitungan skor SAW yang ditunjukkan pada Tabel 3 dan 4 berikut:

Tabel 2. Hasil normalisasi matriks keputusan

No	Nama	IPS	IPK	SKS	Nilai Mutu	Jumlah MK
1	Muhammad	0,832	0,957	0,667	1	0,1333
2	Ray	1	0,86	0,667	1	0,0667
3	Mustafa	1	1	0,667	1	1
4	Yanti	0,875	0,847	0,667	0,875	0,0667
5	Ifan	0,625	0,722	1	0,875	0,4

Tabel 3. Hasil perhitungan skor SAW

No	Nama	IPS	IPK	SKS	Nilai Mutu	Jumlah MK
1	Muhammad	0,124	0,239	0,133	0,3	0,0133
2	Ray	0,15	0,215	0,133	0,3	0,0067
3	Mustafa	0,15	0,25	0,133	0,3	0,1
4	Yanti	0,131	0,211	0,133	0,262	0,0067
5	Ifan	0,093	0,180	0,2	0,262	0,04

Tabel 4. Perhitungan skor akhir SAW

No	Nama Mahasiswa	Skor SAW
1	Muhammad	0.810
2	Ray	0.805

3	Mustafa	0.933
4	Yanti	0.745
5	Ifan	0.776

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW), dapat disimpulkan bahwa sistem yang dikembangkan mampu memenuhi tujuan utama penelitian, yaitu melakukan pemeringkatan mahasiswa secara objektif berdasarkan beberapa kriteria penilaian akademik. Adapun kesimpulan utama yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) berbasis metode *Simple Additive Weighting* (SAW) mampu melakukan pemeringkatan mahasiswa berprestasi secara objektif dan efisien.
2. Hasil akhir menunjukkan bahwa Mustafa merupakan mahasiswa dengan peringkat tertinggi berdasarkan nilai SAW sebesar 0.933.
3. Kriteria nilai mutu terbukti memberikan pengaruh paling besar terhadap hasil pemeringkatan, diikuti oleh IPK dan IPS.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh, disarankan agar pengembangan sistem ke depan mencakup penambahan fitur evaluasi non-akademik secara digital untuk memperluas cakupan aspek penilaian terhadap mahasiswa. Selain itu, diperlukan pengujian lebih lanjut dengan skala data yang lebih besar guna menguji keandalan dan konsistensi metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam berbagai kondisi dan skenario. Integrasi sistem ini dengan sistem informasi akademik kampus juga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaannya dalam operasional penilaian prestasi mahasiswa secara berkelanjutan.

Referensi

- [1] I. A. Setyani and Y. R. Sipayung, "Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Siswa Berprestasi dengan Metode SAW (Simple Additive Weighting)," *J. Sist. Komput. dan Inform.*, vol. 4, no. 4, p. 632, 2023, doi: 10.30865/json.v4i4.6179.
- [2] M. A. Wardana, S. Suherman, and S. A. Putri, "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Siswa Berprestasi Menggunakan Metode SAW di SMAN 5 Soppeng," *J. Ilm. Sist. Inf. dan Tek. Inform.*, vol. 6, no. 2, pp. 197–205, 2023, doi: 10.57093/jisti.v6i2.175.
- [3] P. Andika, Q. A'yuniyah, and others, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Jurusan Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Pada SMAN 1 Kampar: Decision Support System for Choosing Majors Using the Simple Additive Weighting (SAW) Method at SMAN 1 Kampar," *Indones. J. Inform. Res. Softw. Eng.*, vol. 4, no. 1, pp. 17–28, 2024.
- [4] N. Umami, H. Yuni, K. Maria, A. Sri, and W. Hastuti, "Representasi Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Yang Aktif Dalam Organisasi Kemahasiswaan Universitas Bhinneka PGRI," vol. 8, no. 3, pp. 1223–1231, 2024, doi: 10.29408/jpek.v8i3.26954.
- [5] A. Budyanto, I. Kanedi, and A. Sudarsono, "Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menentukan Siswa Yang Layak Menerima Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Dengan Metode Weighted Product (Wp)," *J. Media Infotama*, vol. 19, no. 1, pp. 52–60, 2023, doi: 10.37676/jmi.v19i1.3383.
- [6] B. Hendrik, T. Informatika, U. Putra, I. Upi, and Y. Padang, "Review Metode Sistem

- Pendukung Keputusan (SPK) Terbaik untuk Seleksi Proposal Penelitian : Evaluasi Berdasarkan Kriteria Efektivitas dan Akurasi,” vol. 0738, no. 4, pp. 6456–6462.
- [7] V. No, J. Maret, and A. H. Wijaya, “Implementasi Metode Simple Additive Weighting (SAW) Dalam Penentuan Siswa Berprestasi di SDN 36 Lubuk Batu,” vol. 1, no. 3, pp. 89–95, 2025.
- [8] I. Ismayadi, A. A. Samudra, and S. Junaidi, “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Siswa Berprestasi Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Di SMA Negeri 1 Siberut Selatan,” *J. Inform. Kaputama*, vol. 6, no. 2, pp. 137–149, 2022, doi: 10.59697/jik.v6i2.112.
- [9] D. Y. Br Ginting and Nirwan Sinuhaji, “Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Kelayakan Penerima Beasiswa Yayasan Dengan Metode AHP,” *Bull. Comput. Sci. Res.*, vol. 3, no. 5, pp. 372–379, 2023, doi: 10.47065/bulletincsr.v3i5.282.
- [10] J. Mario and D. Priyadi, “Jurnal JTİK (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi) Penerapan Algoritma Simple Additive Weighting Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penjurusan di SMKN 1 Kota,” vol. 9, no. March, pp. 28–41, 2025.
- [11] N. A. Safitri, D. H. Gutama, D. P. Wijaya, and D. Danianti, “Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) untuk Pemilihan Calon Penerima Beasiswa pada SMPN 3 Kasihan,” *J. Tek. Ind. Terintegrasi*, vol. 7, no. 3, pp. 1712–1725, 2024, doi: 10.31004/jutin.v7i3.31444.
- [12] B. Arifitama, “Decision Support System Scholarship Selection Using Simple Additive Weighting (SAW) Method,” *JISA(Jurnal Inform. dan Sains)*, vol. 5, no. 1, pp. 80–84, 2022, doi: 10.31326/jisa.v5i1.1279.